**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN WALIKOTA MAKASSAR NOMOR 22 TAHUN 2014 TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SECARA ONLINE PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN”.** Fokus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) secara online di Kota Makassar, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) secara online di Kota Makassar, serta upaya pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dalam mengatasi masalah Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) secara online di Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif yaitusuatu metode dengan cara mendeskripsikan secara sistematis tentangkenyataan atau keadaan yang sebenarnya di lapangan untuk kemudian dianalisis guna memberi pemecahan masalah yang ditemukan. Teknikpengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun langkah – langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) secara online di Kota Makassar mulai berjalan sejak tahun 2014 namun peraturan ini belum berjalan secara maksimal sampai saat ini. Hal ini dapat dilihat masih adanya sekolah yang belum menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online dan juga masih adanya hambatan dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya sosialisasi dari pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi serta kurangnya kesadaran orang tua peserta didik terhadap tujuan dari pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) secara online tersebut.

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online***

**ABSTRACT**

The study, entitled "IMPLEMENTATION OF THE REGULATORY POLICY IS THE MAYOR OF MAKASSAR NUMBER 22 YEAR 2014 ABOUT ACCEPTANCE OF NEW LEARNERS ONLINE AT EDUCATION CITY OF MAKASSAR OF SOUTH SULAWESI PROVINCE". The focus of this study aims to describe the implementation of acceptance of new Learners online in the city of Makassar, the obstacles in the implementation of the new Student Admissions online in the city of Makassar, as well as the efforts of the Government especially the Office of education in addressing the problem of acceptance of new Learners online in the city of Makassar.

The research method used is descriptive qualitative research method with inductive approach IE a method described in a systematic way about the fact or circumstance which is actually in the field for later be analyzed to provide a workaround is found. Data collection techniques by conducting interviews, documentation, and observations. As for steps-steps data analysis, namely data reduction, the presentation of the data and the final withdrawal of the conclusion.

The results of this research show that the implementation of the Admission of new Learners online at Makassar city began running as early as 2014 but this rule has not yet run its full potential until now. It can be seen that schools still have not implemented the acceptance of New Learners (PPDB) online and also still the existence of obstacles in its implementation, namely the lack of socialization from the Government either directly or indirectly, and the lack of public knowledge about the technology and lack of awareness of parents of students against the purpose of the implementation of the Admission of new Learners (PPDB) online.

**Keywords: implementation of policy, the acceptance of New Learners online**